

Analisis Digital Literacy Dan Digital Capability Pada PT. Trias Indra Saputra

Sade Putri Vansuri¹, Kiki Sudiana²

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, sadevansuri@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, ksudiana@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Life today is no stranger to technology, especially the internet which will facilitate people in their daily activities. Current technological developments are not only felt directly by consumers but also companies. To be able to enjoy the full benefits of new technologies, companies must implement these technologies and integrate them into the current system. The purpose of this study was to determine the condition of digital literacy and the condition of digital capability at PT. Trias Indra Saputra. The method used in this research is descriptive quantitative with data collection techniques obtained by distributing questionnaires to 52 respondents who are staff employees at PT. Trias Indra Saputra. The questionnaire in this study had 22 question items using a five-point Likert scale. The use of nonprobability sampling as a sampling method in this study. The data analysis technique used descriptive statistics. The results showed that the level of digital literacy and digital capability of respondents was "Very Good".

Keywords-digital literacy, digital capability

Abstrak

Kehidupan saat ini tidak asing dengan teknologi khususnya internet yang akan memudahkan masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya dirasakan langsung oleh konsumen tapi juga perusahaan, Untuk dapat menikmati manfaat penuh dari teknologi baru, perusahaan harus mengimplementasikan teknologi tersebut serta mengintegrasikan ke dalam sistem yang berjalan. Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui kondisi digital literacy dan kondisi digital capability pada PT. Trias Indra Saputra. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner pada 52 responden yang merupakan staff karyawan pada PT. Trias Indra Saputra. Kuesioner dalam penelitian ini memiliki 22 item pertanyaan dengan menggunakan skala likert lima titik. Penggunaan *nonprobability sampling* sebagai metode sampling pada penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *digital literacy* dan *digital capability* responden "Sangat Baik".

Kata Kunci-literasi digital, kapabilitas digital

I. PENDAHULUAN

Kehidupan saat ini tidak asing dengan teknologi khususnya internet yang akan memudahkan masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Kebutuhan bisa dipenuhi tanpa seseorang harus pergi ke suatu tempat dan menghabiskan waktu yang sebetulnya bisa lebih bermanfaat jika dipakai untuk melakukan pekerjaan lain. Bukan hanya pengefektifan waktu, dari segi biaya pun konsumen yang menggunakan teknologi bisa dikatakan lebih hemat karena biaya yang dikeluarkan relative lebih murah (liputan6.com, 2019). Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya dirasakan langsung oleh konsumen tapi juga perusahaan, dengan adanya Ekonomi Masyarakat Asean (MEA) perusahaan-perusahaan diharapkan mampu bersaing dalam dunia bisnis dengan negara-negara lain. Karena itu perusahaan didorong untuk mengadopsi teknologi digital terbaru untuk bisa meningkatkan operasional perusahaan (www.kompasiana.com, 2016).

Untuk dapat menikmati manfaat penuh dari teknologi baru, perusahaan harus mengimplementasikan teknologi tersebut serta mengintegrasikan ke dalam sistem yang berjalan. Jika suatu perusahaan telah berhasil menentukan kebutuhan teknologi baru, perusahaan tersebut sudah bisa dikatakan memenangkan setengah peperangan dengan para pesaing (Sukmawan, 2019:70). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pun menghasilkan apa yang disebut dengan digital. Teknologi digital sendiri berarti sistem pengoperasian otomatis dan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer. Digital itu sendiri memiliki arti yang berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu. Pada dasarnya teknologi digital hanyalah sistem menghitung sangat cepat yang memproses semua informasi sebagai nilai-nilai numeris (www.finansialku.com, 2022).

Internet hadir memiliki fungsi dan tujuan untuk memudahkan manusia, dalam melakukan pertukaran informasi dan menghubungkan manusia yang terpisah oleh jarak. Dalam perkembangannya, internet digunakan

tidak hanya untuk saling terhubung, semua kegiatan yang dilakukan manusia saat ini berhubungan dengan internet seperti berbelanja, transaksi perbankan, sampai pembelajaran. Sosialisasi antar manusia, bisnis, pengembangan diri melalui pembelajaran online dan juga tidak hiburan sebagai pemanfaatan internet (www.kumparan.com, 2021)

Kemertanian komunikasi dan informatika meluncurkan sebuah program literasi digital nasional yang bertujuan untuk membekali warga dalam berinteraksi di ruang digital baik dari segi etika, kemampuan, keamanan dan budaya digital. Dengan diadakannya program tersebut diharapkan akan meminimalisasi warga dari dampak penyebaran konten negative di internet seperti hoaks, kekerasan seksual, perundungan online, penipuan, dan konten negative lainnya (www.kompas.com, 2021). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Zahro (2020) ini menunjukkan kemampuan literasi digital pada pelaku usaha skala kecil di Kota Surabaya dalam kategori sangat tinggi. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa dari kemampuan literacy digital yang cakap yaitu kemampuan pemasaran online berdampak positif pada omset penjualan, juga dampak positif intensitas mengikuti forum di media sosial dengan laba bersih dalam satu tahun.

Era digital sebagai suatu istilah yang digunakan dalam kemunculan teknologi digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi. Kemunculan teknologi informasi ini telah membawa dampak pada berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, politik, sosial & budaya, pertahanan dan keamanan. Namun, bidang ekonomi lebih banyak mendapatkan perhatian karena berkaitan dengan hajad hidup orang banyak, khususnya lagi pada sektor bisnis (Asromawardi, 2016).

Transformasi digital menuntut perusahaan mengembangkan dua kemampuan, yaitu Kapabilitas Digital (Digital Capability) dan Kapabilitas Kepemimpinan (Leadership Capability). Yang pertama adalah menyangkut tentang kemampuan membangun memanfaatkan dan mengembangkan teknologi digital, sementara yang kedua adalah menyangkut tentang kemampuan mengarahkan dan menggerakkan perubahan (Royyana, 2018). Kendati perusahaan memiliki teknologi informasi sebagai sumber daya yang berharga, namun teknologi informasi tidak akan efektif apabila perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkannya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki kemampuan dalam mengelola teknologi informasi atau yang lebih dikenal dengan nama kapabilitas digital. Ungkapan "digital capability" mengacu pada keterampilan digital yang dibutuhkan orang dan organisasi. Di dunia modern, prosedur ini penting untuk operasi individu yang sukses dan operasi bisnis yang efisien. (Zholtkevych et al., 2020).

Saat ini, pengusaha semakin menginginkan kandidat memiliki kapabilitas digital. Bisnis bermaksud untuk mempekerjakan tenaga kerja yang memanfaatkan teknologi untuk mengakses data di dunia online agar imajinatif dan inovatif, memecahkan masalah, berkomunikasi, berpartisipasi, belajar, dan membantu mitra. (Elphick, 2018). Perusahaan menghargai kapabilitas digital karena mereka adalah pendukung utama aktivitas perusahaan. Selain itu, kapabilitas digital jarang terjadi karena setiap perusahaan memiliki kemampuan yang unik. Selanjutnya, kapabilitas digital sulit untuk ditiru dan digantikan karena terkait dengan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan menerapkan teknologi informasi yang tidak terlihat oleh mata manusia (Rahayu et al., 2020).

Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2014) bahwa kemampuan (Capability) begitu kuat mendarah daging dalam rutinitas dan prosedur bisnis sehingga tidak dapat ditukar, direplikasi, atau diganti dengan orang lain Berdasarkan uraian tersebut, jelaslah bahwa kapabilitas digital memenuhi kualitas yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Berdasarkan uraian diatas peneliti menyadari pentingnya digital literacy dan digital capability bagi perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisis Digital Literacy dan Digital Capability pada PT. Trias Indra Saputra".

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan yaitu:

1. Seberapa baik kondisi Digital Literacy pada PT. Trias Indra Saputra?
2. Seberapa baik kondisi Digital Capability pada PT. Trias Indra Saputra?

B. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Mengetahui Kondisi Digital Literacy pada PT. Trias Indra Saputra.
2. Mengetahui Kondisi Digital Capability pada PT. Trias Indra Saputra.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Digital Literacy

Paul Gilster (1997: 1) dalam bukunya menerangkan bahwa, Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan melihat informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber ketika disajikan melalui computer. Konsep literasi sendiri lebih dari sekedar kemampuan membaca, literasi selalu berarti kemampuan untuk membaca dengan makna dan untuk memahami. Gilster selanjutnya mengidentifikasi bahwa kompetensi literasi digital memiliki empat kunci utama yaitu knowledge assembly, evaluating information content, searching the internet, and navigating hypertext. Kemudian, Sulianta (2020:3) dalam bukunya menerangkan, literasi digital merupakan suatu kesatuan, sikap, pemahaman, keterampilan dalam menangani dan mengkomunikasikan

informasi dan pengetahuan dengan efektif pada berbagai media dan format. Menurut UNESCO (2018:6) literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi secara aman dan tepat melalui peralatan digital, dengan maksud untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dan sosial dan mengelompokkan keterampilan literasi dalam TIK, komputasi, informasi dan media.

B. Digital Capability

Menurut Teece dan Pisano (1994) digital capability adalah kemampuan dinamis yang didefinisikan sebagai kapasitas organisasi untuk mengembangkan barang dan proses baru dan dapat tetap menanggapi perubahan kondisi pasar. Dari hasil penelitian yang dilakukan Serbu & Borza (2014) digital capability telah diidentifikasi sebagai hal yang penting untuk mempertahankan pertumbuhan di era industry 4.0, akibatnya digital capability akan sangat penting bagi UKM. Usaha mikro, kecil, dan menengah dapat menjangkau pasar dunia dengan memanfaatkan fasilitas digital. usaha kecil telah berkembang menjadi konglomerat global dalam waktu yang sangat singkat seperti Amazon, Yahoo, dan Ebay. Ketiga perusahaan ini telah menggunakan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis mereka ke ukuran mereka saat ini. Definisi lain disebutkan oleh Carlos Gastaud Maçada et al., (2016) Digital capability sebagai kemampuan yang memungkinkan sebuah organisasi memberikan jawaban instan baik secara internal maupun eksternal, menggunakan saluran digital yang berkontribusi untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

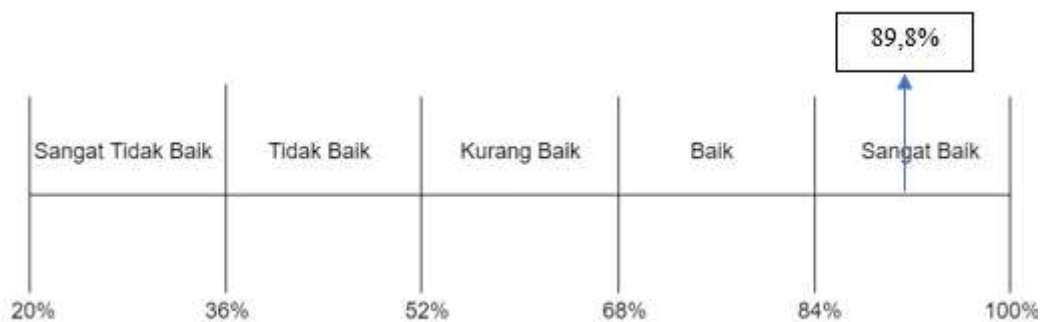
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan survei berupa kuesioner sebagai instrumen penelitian. Dalam melaksanakan survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh penulis. Berdasarkan keterlibatan peneliti, unit analisis pada penelitian adalah individu. Selanjutnya, berdasarkan tingkat keterlibatan peneliti, penelitian ini menggunakan *non-contrived setting*. Sedangkan berdasarkan waktu penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian *cross section* dari bulan April sampai dengan bulan Mei.

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima skala. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan metode sampling jenuh, dimana berarti seluruh populasi digunakan sebagai sampel, yang pada penelitian ini berjumlah 52 responden karyawan level Staff pada PT. Trias Indra Saputra.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis deskriptif

Hasil analisis dari penyebaran kuesioner kepada 52 orang karyawan PT. Trias Indra Saputra mengenai tingkat *digital literacy*, hasil tanggapan responden diperoleh sebesar 89,8% atau termasuk kategori sangat baik. Garis kontinum dari variabel *digital literacy* dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 1 Garis Kontinum Variabel Digital Literacy

Hasil tanggapan responden mengenai variabel *digital capability* mendapatkan presentase sebesar 86,7% yang artinya masuk ke dalam kategori sangat baik. Garis kontinum dari variabel *digital capability* dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 2 Garis Kontinum Variabel *Digital Capability*

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat digital literacy dan digital capability pada karyawan PT. Trias Indra Saputra dan mengetahui kondisi digital literacy dan digital capability pada karyawan PT. Trias Indra Saputra. Peneliti telah melakukan analisis kepada 52 responden yang merupakan karyawan pada PT. Trias Indra Saputra, kemudian melakukan pengolahan data yang telah terkumpul.

Dari hasil pengolahan data kuisioner dapat disimpulkan bahwa digital literacy dan digital capability yang dimiliki oleh karyawan PT. Trias Indra Saputra berapa pada garis kontinum berkategori sangat baik sehingga dapat diartikan bahwa mayoritas karyawan PT. Trias Indra Saputra memiliki pengetahuan digital yang cukup baik dan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan informasi menggunakan teknologi dan mayoritas karyawan PT. Trias Indra Saputra memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dan menciptakan value dengan menggunakan teknologi digital.

REFERENSI

- [1] Abbas, Q., Hussain, S., dan Rassol, S. (2019). *Digital Literacy Effect on the Academic Performance of Students at Higher Education Level in Pakistan*. *Global Social Science Review*, 4(1), 154-165. [https://doi.org/10.31703/gssr.2019\(IV-I\).14](https://doi.org/10.31703/gssr.2019(IV-I).14)
- [2] Admin. (2021). Manfaat Internet dalam Kehidupan Sehari-hari, apa saja yang menarik? [online]. Tersedia: <https://kumparan.com/berita-update/manfaat-internet-dalam-kehidupan-sehari-hari-apa-saja-yang-menarik-1uyX9ZKyp4F/full> [14 September 2021].
- [3] Asromawardi, Imam. (2016). *Makalah Tantangan Era Digital*. [online]. Tersedia: <http://hawarimuhtarom.blogspot.co.id/2016/11/makalah-tantangan-era-digital.html> [12 Agustus 2022].
- [4] Carlos Gstaud Maçada, A., Percio Zimmermann Montesdioca, G., Carlos da Silva Freitas Junior, J., Alfonso Brinkhues, R., & Zimmermann, G. (2016). Information Technology Value in the Public Sector View project Capacidades organizacionais e Big Data (Organizational Capabilities and Big Data) View project. <https://www.researchgate.net/publication/305851313>
- [5] Dewi, Retia Kartika. (2021). Mengenal Program Literasi Digital Nasional dan Cara Mengaksesnya [online]. Tersedia: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/21/080600465/mengenal-program-literasi-digital-nasional-dan-cara-mengaksesnya-?page=all> [13 september 2022]
- [6] Elphick, M. (2018). The impact of embedded ipad use on student perceptions of their digital capabilities. *Education Sciences*, 8(3). <https://doi.org/10.3390/educsci8030102>
- [7] Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York: Wiley.
- [8] Rahayu, R., Riski, S., & Juita, V. (2020). Kapabilitas Teknologi Informasi, Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(1).
- [9] Royyana, A. (2018). Strategi Transformasi Digital Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) TBK. *Journal of Information Systems for Public Health*, 3(3).
- [10] Sendar, Anugrah A. (2019). 7 Manfaat Internet yang Bisa Memudahkan Segala Aktivitas, Gunakan Dengan Bijak [online]. Tersedia: <https://hot.liputan6.com/read/4017476/7-manfaat-internet-yang-bisa-mudahkan-segala-aktivitas-gunakan-dengan-bijak>[12 agustus 2022].
- [11] Şerbu, R. S., & Borza, S. (2014). *Achieving sustainable competitive advantage of Romanian rural area by integrating information technologies: An interdisciplinary approach*. *Studies in Informatics and Control*, 23(2), 215–222.
- [12] Souisa, Astrid Y. (2022). Teknologi Digital: Definisi, Contoh, Macam-macam, Kelebihan. [online]. Tersedia: <https://www.finansialku.com/teknologi-digital-definisi-contoh-macam-macam-kelebihan/#:~:text=Teknologi%20digital%20adalah%20suatu%20alat,yang%20dapat%20dibaca%20oleh%20komputer.> [12 agustus 2022].

- [13] Sukmawan, 2019. *Manajemen Komunikasi Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- [14] Sulianta, F. (2020). *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies*. Bandung: Research Gate.
- [15] Susanto, A. B. (2014). *Manajemen Strategik Komprehensif*. Jakarta: Erlangga.
- [16] Teece, D.J., dan Pisano, G.P. (1994). *The Dynamic Capabilities of Firms: An Introduction*. *Industrial and Corporate Change* 3(3):537-556. <https://doi.org/10.1093/icc/3.3.537-a>
- [17] United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization. (2018). *A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2*. Canada: UNESCO.
- [18] Zahro, E. K. (2020). Digital Literacy Skill dalam Upaya Peningkatan Laba Usaha pada Kalangan Pelaku Usaha Kecil di Kota Surabaya. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 11(2). <https://doi.org/10.20473/pjil.v11i2.24198>
- [19] Zholtkevych, G., Yakovyna, V., Tarasich, Y., Kharchenko, V., Kobets, V., Burov, O., & Semerikov, S. (2020). Editors Institute of Information Technologies and Learning Tools of NAES of Ukraine, Ukraine. In *Workshops. Kharkiv: Vol. II*.

